

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Majelis Taklim Nurul Muhibbin berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan salah satunya di kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan ibu kotanya Barabai. Luas wilayah kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah 1.472 km. Secara astronomis berada pada 2566'LU 11581'BT/ 2,6083°LS 115,3°BT. Kabupaten ini berada di Kilometer 165 dari kota Banjarmasin, dan berada di bagian utara dari provinsi Kalimantan Selatan desa Kitun kecamatan Barabai Kelurahan Barabai Darat kabupaten Hulu Sungai Tengah

#### Gambar 4. 1

#### Profil Kelurahan Barabai Barat



16/02/22 11.26 REKAPITULASI KELOMPOK UMUR PENDUDUK

KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA  
REKAPITULASI KELOMPOK UMUR PENDUDUK

KELURAHAN BARABAI DARAT  
Rabu, 16 Februari 2022

Kelompok Umur	Blank	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
a. Usia 0 - 5 Thn	0	8	7	15	1,14
b. Usia 5 - 7 Thn	0	12	20	32	0,60
c. Usia 7 - 13 Thn	0	341	335	676	1,02
d. Usia 13 - 16 Thn	0	263	274	537	0,96
e. Usia 16 - 19 Thn	0	256	320	576	0,80
f. Usia 19 - 23 Thn	0	409	416	825	0,98
g. Usia 23 - 30 Thn	0	716	713	1.429	1,00
h. Usia 30 - 40 Thn	0	1.136	996	2.132	1,14
i. Usia 40 - 56 Thn	0	1.374	1.353	2.727	1,02
j. Usia 56 - 65 Thn	0	533	528	1.061	1,01
k. Usia 65 - 75 Thn	0	280	284	564	0,99
l. Usia > 75 Thn	0	139	251	390	0,55
<b>Total Laporan</b>	<b>0</b>	<b>5.467</b>	<b>5.497</b>	<b>10.964</b>	<b>0,93</b>

Profil Desa dan Kelurahan [www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id](http://www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id)

## Gambar 4. 2

### Profil Kelurahan Barabai Barat

16/02/22 11.23

REKAPITULASI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA**  
**REKAPITULASI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK**

KELURAHAN BARABAI DARAT

Rabu, 16 Februari 2022

Pendidikan	Kelompok Umur	Blank	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Belum masuk TK/Kelompok Bermain	a. Usia 0 - 5 Thn	0	8	7	15
	b. Usia 5 - 7 Thn	0	3	8	11
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	30	24	54
Sedang TK/Kelompok Bermain	b. Usia 5 - 7 Thn	0	9	12	21
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	139	154	293
Tidak pernah sekolah	h. Usia 30 - 40 Thn	0	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	0	1
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	0	1	1
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	1	1	2
	l. Usia > 75 Thn	0	0	1	1
Sedang SD/ sederajat	c. Usia 7 - 13 Thn	0	172	157	329
	d. Usia 13 - 16 Thn	0	261	272	533
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	86	106	192
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	0	1	1
Tamat SD/ sederajat	e. Usia 16 - 19 Thn	0	1	0	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	6	4	10
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	81	45	126
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	151	137	288
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	264	303	567
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	166	218	384
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	116	151	267
l. Usia > 75 Thn	0	66	143	209	
Tidak tamat SD/ sederajat	e. Usia 16 - 19 Thn	0	0	1	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	2	2	4
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	7	3	10
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	23	16	39
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	26	38	64
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	15	23	38
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	12	29	41
l. Usia > 75 Thn	0	13	52	65	
Sedang SLTP/ Sederajat	d. Usia 13 - 16 Thn	0	2	2	4
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	167	212	379
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	99	108	207
Tamat SLTP/ sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	0	1	0	1
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	41	57	98
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	175	209	384
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	378	339	717
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	102	88	190
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	57	46	103
	l. Usia > 75 Thn	0	20	31	51
Sedang SLTA/ sederajat	e. Usia 16 - 19 Thn	0	2	1	3
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	289	292	581
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	7	9	16
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	0	1

**Gambar 4. 3**  
**Profil Kelurahan Barabai Barat**

16/02/22 11.23

REKAPITULASI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Tamat SLTA/ sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	0	8	5	13
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	545	547	1.092
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	695	503	1.198
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	597	542	1.139
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	194	142	336
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	71	43	114
	l. Usia > 75 Thn	0	30	23	53
Tamat D-2/ sederajat	h. Usia 30 - 40 Thn	0	9	13	22
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	7	22	29
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	10	13	23
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	5	6	11
	l. Usia > 75 Thn	0	1	0	1
Sedang S-1/ sederajat	f. Usia 19 - 23 Thn	0	4	4	8
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	31	41	72
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1	2
Tamat S-1/ sederajat	g. Usia 23 - 30 Thn	0	4	9	13
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	62	83	145
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	73	86	159
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	32	36	68
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	12	3	15
	l. Usia > 75 Thn	0	5	1	6
Tamat S-2/ sederajat	h. Usia 30 - 40 Thn	0	1	1	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	2	3
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	2	1	3
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	1	0	1
Tamat D-3/ sederajat	g. Usia 23 - 30 Thn	0	0	2	2
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	19	31	50
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	26	21	47
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	12	6	18
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	5	5	10
	l. Usia > 75 Thn	0	4	0	4
<b>Total Laporan</b>		<b>0</b>	<b>5.467</b>	<b>5.497</b>	<b>10.964</b>

Profil Desa dan Kelurahan

[www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id](http://www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id)

(Sumber: Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai Kabupateb HST)

## 2. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Nurul Muhibbin

Majelis Taklim Nurul Muhibbin berdiri pada tahun 1993 sampai sekarang sudah berusia 29 tahun, dengan berdirinya majelis taklim Nurul Muhibbin ini bertepatan dengan haulnya Al-Faqih Muqaddam Muhammad bin Ali beliau seorang guru besar dan sesepuh semua kaum alawiyin. KH. Muhammad Bakhiet atau biasa dikenal dengan guru Bakhiet juga seorang guru Tarikat Alawiyah. Nurul Muhibbin yang berarti cahaya para pencinta. Pencinta para ulama, para habaib dan pencinta Ilmu. Dahulu diceritakan bahwa Muhibbin diambil dari ujaran hadis *“kun aliman aw mutaalliman, aw mustami” an aw muhibban wala takun khamisan fatahlaka.*” Yang artinya jika kita belum bisa menjadi orang berilmu maka jadilah orang yang menuntut ilmu, jika belum bisa jadi orang yang menuntut ilmu maka jadikanlah orang yang mendengarkan ilmu, dan kalau tidak bisa juga maka jadilah orang yang mencintai orang yang berilmu. Jika seseorang menutup dirinya dengan tidak suka dengan orang yang berilmu maka dia akan binasa.

Pendiri majelis taklim Nurul Muhibbin ialah KH. Muhammad Bakhiet AM beliau dikenal dengan sebutan nama Guru Bakhiet. Beliau dilahirkan tanggal 01 Januari 1966 di Telaga Air Mata (Kampung Arab) sebuah nama perkampungan yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah. Ayahnya bernama Haji Ahmad Mugni. K.H. Muhammad Bakhiet mempunyai seorang istri yang bernama Hj. Sakdiah dan tiga orang anak. K.H. Muhammad Bakhiet merupakan keturunan kelima dari

Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari yang silsilah nasabnya, yaitu Muhammad Bakhiet – Ahmad Mugni – Ismail – Muhammad Thehir – Syihabuddin. Lingkungan religius sudah sangat kental dari beliau masih kecil hingga dewasa. Guru Bakhiet dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan dalam serta memiliki daya tarik tersendiri.

Pengajiannya dihadiri oleh ratusan hingga ribuan orang yang datang dari berbagai pelosok. Sebagai seorang ulama dan guru Tarikat Alawiyah, beliau juga mengarang buku/kitab yang berkenaan dengan tasawuf, yaitu kitab Nurul Muhibbin Fi Tajamah Alawiyyin, yang membahas tentang ajaran-ajaran dan wirid khusus yang harus dilakukan oleh seorang jemaah thariqah Alawiyyah, kitab Ampunan Tuhan yang membahas bagi orang yang tobat dari dosa dan kesalahan, kitab Al-Hikam merupakan karya emas Al-Arif Billah Syekh Ahmad Ibnu Athaillah As-Sakandari yang berisi tentang nasehat-nasehat kepada pembacanya agar setiap waktu selalu dekat dengan sang pencipta yaitu Allah Swt, dan lain lain.

Awal terbentuknya Majelis Taklim yakni saat guru Bakhiet hijrah ke Surabaya tepatnya daerah Bangil sebelum majelis ini terbentuk. Beliau bersama Habib Zein Al Abidin Ahmad Al Idrus mengaji dan mengambil Tarikat Alawiyah. Tarikat alawiyah yakni suatu tarekat yang ditempuh oleh para salufus soleh, tarikat ini mengajarkan Al Quran dan As-Sunnah dan memberikan suri tauladan yang baik

kepada masyarakat dalam mengamalkan ilmu tentang akhlak dalam menjalankan syariah Rasulullah, tarekat ini madzhab fiqihnya adalah As Syafi'iyah dan madzhab akidahnya ialah As-Sunni Al-Asy'ariyyah.<sup>39</sup> Kurang lebih satu tahun guru Bakhiet bergelut dalam dunia tarikat Alawiyah perkembangan majelis taklim Nurul Muhibbin sudah sangat maju pesat.

Awalnya pengajian Tarikat Alawiyah ini bertempat di pondok pesantren Hidayaturrahman Barabai, saat itu pengajian berlangsung kurang lebih empat puluh kali pertemuan, selalu terjadi peningkatan jemaah setiap kali pertemuan, karena antusiasme jemaah yang tinggi dan sampai melebihi kapasitas maka beliau pindah lagi ke pondok Rahmatul Ummah, dan di sinilah nantinya yang menjadi pondok pesantren Nurul Muhibbin yang cukup populer di kecamatan Barabai. Dengan dibukanya pondok pesantren dan majelis taklim tersebut atas doa restu para guru agama dan tokoh masyarakat serta kesediaan seorang dermawan yang mewakafkan sebidang tanah beserta seluruh bangunan yang ada di atas tanah tersebut, yaitu: sebuah bangunan berlantai dua, musholla, dan sebuah rumah. Dalam perkembangannya, jemaah pengajian umum tersebut mempunyai antusiasme yang tinggi dan mendapat perhatian yang besar dari masyarakat. maka resmilah pemberian nama gabungan pondok pesantren dan majelis taklim Nurul

---

<sup>39</sup>Ustadz Syamsul Qamar, Sekretaris Umum Majelis Taklim Nurul Muhibbin, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 15 Desember 2021.

Muhibbin. majelis taklim Nurul Muhibbin ini berada di lingkungan pondok pesantren Nurul Muhibbin, selain majelis taklim juga ada panti yatim, dan tahfidz Al-qur'an. Program Tahfidz Alqur'an baru dibuka pada tahun 2007.

Majelis taklim ini melaksanakan kegiatan pengajian dua kali dalam seminggu, yakni pada hari senin lebih tepatnya malam selasa yang dimulai sekitar jam 20.00 WITA berakhir sekitar jam 22.00 WITA dan sore kamis dari bada asar hingga menjelang maghrib. Pengelola utama majelis taklim ini ialah KH. Muhammad Bakhiet yang terdiri dari para pengurus-pengurus yang bekerjasama untuk kemajuan majelis taklim, sarana prasarana untuk setiap pelaksanaan kegiatan majelis taklim ini juga dikelola oleh para pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin. Untuk memudahkan akses suara dan gambar saat pengajian berlangsung, Majelis ini memiliki saluran TV kabel dan siaran radio FM, untuk TV kabel disambungkan hanya untuk masyarakat sekitar Majelis Taklim.<sup>40</sup>

### **3. Lokasi Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Majelis Taklim Nurul Muhibbin bertempa di Desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah JL. M. Ramli No 89 Barabai Kalimantan Selatan 71315

---

<sup>40</sup>Ustadz. Haris Fadillah, Wakil Sekertaris Majelis Taklim Nurul Muhibbin, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 10 desember 2021.

#### **4. Visi Misi Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

- a. Visi: Membentuk umat Islam yang beriman dan bertaqwa, berwawasan ilmu pengetahuan mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al Quran dan As Sunnah sehingga berguna bagi agama dan bangsa
- b. Misi:
  - 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul Nya
  - 2) Menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan persaudaraan sesama umat memperkuar Ukhuwah Islamiyah)
  - 3) Menanamkan pada jemaah agar mengamalkan kandungan isi Al Quran pada kehidupan sehari hari demi keselamatan dunia dan akhirat.<sup>41</sup>

#### **5. Susunan Acara Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

- a. Shalat maghrib berjemaah biasanya dipimpin oleh imam mesjid Nurul Muhibbin
- b. Pembacaan burdah
- c. Membaca surah Yasin
- d. Shalat Isya berjemaah yang dipimpin langsung oleh K.H Muhammad Bakhiet AM
- e. Membaca syair Muqaddam

---

<sup>41</sup>Ustadz Syamsul Qamar, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 15 Desember 2021.



- f. Ceramah
- g. Doa dan Penutup.<sup>42</sup>

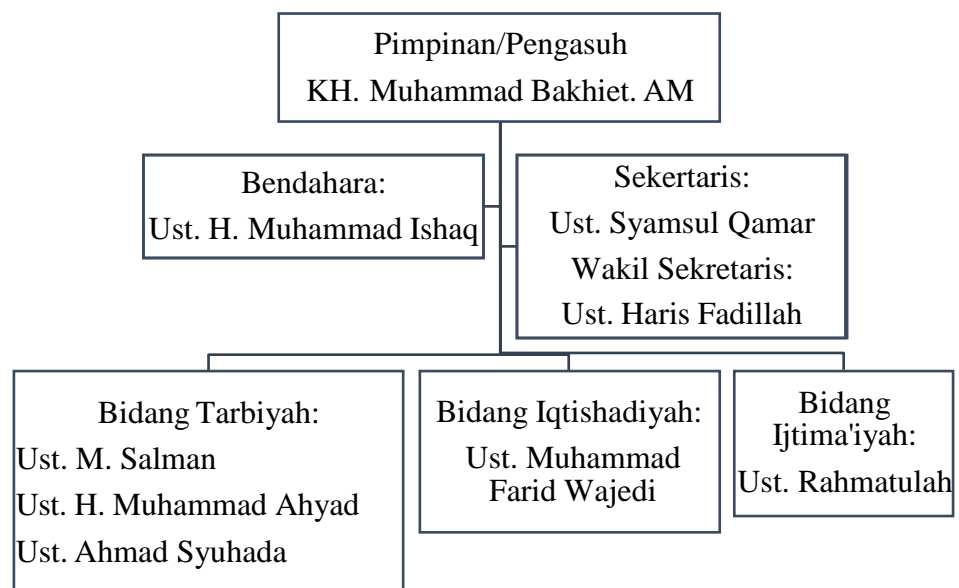
## 6. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Muhibbin

### a. Struktur Kepengurusan

Berikut struktur kepengurusan pada majelis taklim Nurul Muhibbin:

#### Bagan 4. 1

#### Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Muhibbin



(Sumber: Majelis Taklim Nurul Muhibbin)

<sup>42</sup>Hj. Rusmiah, Jemaah Majelis Taklim Desa Kitun, *Wawancara Pribadi*, Barabai 24 Desember 2021.

## b. Pembagian Tugas

Adapun pembagian tugas pada kepengurusan majelis taklim Nurul Muhibbin adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas Pimpinan/Pengasuh
  - a) Memimpin langsung kegiatan majelis taklim dibawah wewenangnya dan pemegang kebijaksanaan luar dalam Menjujung tinggi kesatuan;
  - b) Membantu menyusun kerjasama dengan pihak lain.
- 2) Sekertaris bertanggungjawab sebagai berikut
  - a) Mengkoordinir kegiatan majelis taklim;
  - b) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim;
  - c) Bertanggung Jawab atas dokumen penting pada majelis taklim.
- 3) Wakil sekertaris bertanggungjawab sebagai berikut:
  - a) Mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim;
  - b) Bertanggung jawab atas dokumen majelis taklim.
- 4) Bendahara bertanggungjawab sebagai berikut
  - a) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim;
  - b) Mengatur keuangan majelis taklim;
  - c) Mencatat pemasukan keuangan pada majelis taklim.
- 5) Bidang Tarbiyah
  - a) Mengkoordinir jadwal penerbitan;
  - b) Mengembangkan metode dakwah.

## **7. Sumber Dana Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Sumber dana pada majelis taklim digabung dengan pondok pesantren Nurul Muhibbin, tetapi tetap ada rincian khususnya yang dicatat oleh bendahara yang mengelola, adapun sumber dana tersebut dikelompokkan dalam beberapa unsur

- a. Donatur
- b. Pengurus
- c. Pemerintah
- d. Lembaga swasta

## **8. Manajemen Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Manajerial yang baik sangat diperlukan pada sebuah majelis taklim untuk menyempurnakan pencapaian dengan fungsi-fungsi manajemen, setelah penulis melakukan penelitian di majelis taklim Nurul Muhibbin dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut yakni antara lain;

- a. *Planning* (Perencanaan)

Pengurus Majelis Taklim Nurul Muhibbin membuat perencanaan untuk mempermudah dan memaksimalkan kegiatan program kerja tersebut. Tanpa adanya fungsi perencanaan maka fungsi yang lain tidak akan berjalan. Berikut kegiatan perencanaan berdasarkan waktu pada majelis taklim Nurul Muhibbin:

1) Program majelis taklim Nurul Muhibbin

a) Pengajian rutin seminggu 2 kali.

Dengan kegiatan yang dikelola oleh para pengurus berupa pengajian rutin ini diharapkan menjadi wadah guna meningkatkan religiusitas masyarakat. Di dalamnya meliputi waktu pengajian, tempat pengajian, pembicara atau pemateri, materi, dan metode di majelis taklim Nurul Muhibbin

(1) Waktu Pengajian

Pengajian Nurul Muhibbin ini dilaksanakan rutin seminggu 2 kali dan dilaksanakan setiap malam selasa pukul 20.00 WITA dan berakhir sekitar pukul 22.00 WITA dan kamis sore dari bada asar sampai sebelum menjelang maghrib.<sup>43</sup> Selain wawancara dengan ust M Haris Fadillah peneliti juga mewawancarai ust Ahmad Syuhada selaku anggota di bidang tarbiyah beliau mengatakan jemaah sudah mulai berdatangan ketika bada ashar sekitar pukul 16.25 WITA. kegiatan yang dilakukan sebelum ceramah yakni shalat maghrib berjemaah dan dilanjutkan dengan membaca burdah serta surah yasin, kemudian ketika bada isya membaca tarekat alawiyah, syair muqaddam dan dilanjutkan

---

<sup>43</sup>Ustadz. Haris Fadillah, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 10 Desember 2021.

penyampaian ceramah oleh dai/ ustadz/ tuan guru K.H Muhammad Bakhiet AM<sup>44</sup>.

(2) Tempat Pengajian

Tempat pelaksanaan pengajian di majelis taklim ini di lingkungan pondok pesantren Nurul Muhibbin Jl. M Ramli No 89 Barabai.

(3) Dai atau pematari

K.H Muhammad Bakhiet AM biasa dikenal dengan guru bakhiet beliau dai, guru dan sekaligus pimpinan atau pengasuh majelis taklim.

(4) Proses pelaksanaan pengajian

Kegiatan Majelis Taklim Nurul Muhibbin diawali dengan shalat Isya berjemaah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan dzikir serta tahlil yang dibaca bersama-sama dengan para jemaah di majelis taklim ini, setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh KH. Muhammad Bakhiet kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Ratibul Al Athas, pembacaan tersebut dilakukan bertujuan untuk bagi siapa yang membacanya terhindar dari gangguan jin dan gangguan dari manusia. Serta mendapatkan manfaat

---

<sup>44</sup>Ustadz Ahmad Syuhada, Anggota Bidang Tarbiyah Majelis Taklim Nurul Muhibbin, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 29 Desember 2021.

dijaga oleh Allah SWT. Karena isi dari Ratibul Al Athas mengandung pujian serta doa-doa untuk mendapat perlindungan dari Allah SWT. Pada sore Kamis pengajian khusus laki laki majelis taklimnya dimulai ba'da Ashar Sebelum kegiatan majelis taklim, guru Bakhiet dan para jemaah bertawasul untuk para wali Allah, setelah bertawasul kemudian dilanjutkan dengan memberikan ceramah agama yang dipimpin langsung oleh Guru Bakhiet.

b) Sholat Berjama'ah

Sholat berjemaah sangat dianjurkan bagi semua umat Islam, agar menunjukkan kerukunan dan persaudaraan, selain itu juga diharapkan mampu menjadi pembiasaan diri untuk istiqomah dalam pelaksanaannya. Antusias jemaah majelis taklim Nurul Muhibbin untuk melaksanakan shalat berjemaah yakni ketika bada ashar ratusan jemaah sudah mulai berdatangan, karena ingin mengikuti shalat Maghrib dan Isya berjemaah yang dipimpin langsung oleh KH. Muhammad Bakhiet/guru Bakhiet.

c) Pengajian Bulan Ramadhan

Majelis Taklim Nurul Muhibbin tetap melaksanakan pengajian keagamaan. Pengajiannya dilaksanakan lima hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis,

Minggu sesudah sholat tarawih jam 21.00 WITA sampai 22.00 WITA. Pengajian keagamaan di bulan Ramadhan berbeda seperti biasa karena pengajian ini langsung ceramah agama tanpa ada dzikir terlebih dahulu. Ceramah agama tetap dipimpin oleh guru Bakhiet dan penyampaian materi ceramahnya tidak jauh berbeda dengan pengajian rutin pada malam Selasa. Masalah ibadah, fiqih, tasawuf, dan lain-lain merupakan materi yang biasanya disampaikan oleh beliau

d) Pembacaan Maulid Habsyi

Pembacaan syair maulid habsyi di majelis taklim Nurul Muhibbin ini dilaksanakan apabila ada acara atau peringatan tertentu saja , misalkan ketika bulan rabiul awal, isra miraj, tahun baru hijriyah atau ada tabligh akbar seperti pada tahun 2018 di bulan Agustus, KH Abdus Somad datang ke majelis taklim Nurul Muhibbin untuk mengisi pengajian dan menyampaikan dakwah beliau, serta bersilaturahmi dengan guru Bakhiet dan masyarakat desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**Gambar 4. 4**

**Kedatangan KH Abdus Somad**



Dengan diadakannya pembacaan maulid habsyi ini jemaah mendapat beberapa manfaat untuk membantu meningkatkan religiusitas masyarakat, seperti :

- (1) Menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW
- (2) Mengajarkan ketauhidan
- (3) Menambah khazanah keIslaman.<sup>45</sup>

Selain kita mendapat pahala dengan pembacaan maulid tersebut, juga dapat mengetahui sejarah Nabi dan membuat rasa cinta kepada Nabi Muahmmad SAW dan meningkatkan iman kepada Allah SWT. Selain itu, hikmah pembacaan maulid habsyi juga diharapkan mampu menyimak akhlak terpuji dan mempraktikan sifat-sifat mulia dalam kisah ketauladanan yang bersumber dari Rasulullah SAW.

e) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk memeriahkan dan mengenang hari-hari bersejarah dalam Islam yang dilaksanakan pada bulan bulan tertentu oleh pengelola Majelis Taklim Nurul Muhibbin yakni diantaranya:

- (1) Peringatan Tahun Baru Islam

---

<sup>45</sup>Khairunnisa, Jemaah Majelis Taklim Nurul Muhibbin Desa Kitun, *Wawancara Pribadi*, Barabai 24 Desember 2021.



Majelis ini mengadakan acara peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW Pada setiap bulan Rabiul Awal, pelaksanaan acara ini dikelola oleh panitia Majelis Taklim Nurul Muhibbin bekerjasama dengan masyarakat desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Tujuan diadakannya peringatan tahun baru Islam ini jamaah Majelis Taklim diharapkan mengingat perjuangan Nabi Muhammad SAW yang hijrah dari Makkah ke Madinah, dan mengajak jemaah untuk mencontoh suri tauladan untuk berhijrah menjadi manusia yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya, dan memaknai tahun baru Islam sebagai membuka lembaran baru serta bersyukur atas nikmat yang Allah berikan.<sup>46</sup>

(2) Peringatan Isra Miraj Nabi Besar Muhammad Saw

Peringatan Isra Mi'raj dilaksanakan Pada bulan Rajab dan pelaksanaannya tidak jauh beda dengan peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, yang membedakan hanya tema dari acara tersebut, tentang peristiwa Isra Mi'raj yaitu perintah diturunkannya tentang pelaksanaan shalat. Tujuan dilaksanakannya peringatan Isra Miraj ini yakni para pengurus mengajak jemaah untuk menanamkan sikap empati dan solidaritas

---

<sup>46</sup>Ustadz Ahmad Syuhada, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 29 Desember 2021.

dan menjadikan shalat sebagai tiang agama untuk menegakkan *amr ma'ruf nahi mungkar*.<sup>47</sup>

## 2) Tujuan

Menanamkan akidah Islam kepada masyarakat, menyeru kepada kebaikan untuk kemaslahatan bermasyarakat, membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Maka dengan adanya pengajian rutin dan kegiatan positif lainnya agar masyarakat senantiasa bisa istiqomah di jalan Allah dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi peningkatan religiusitas.

### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah kegiatan baik itu berskala kecil atau besar. Pada sebuah organisasi terdapat pembagian tugas, wewenang atau tanggung jawab. Penerapan *organizing* yang dilakukan pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin yakni:

#### 1) Wewenang (kekuasaan)

Menurut Ustadz Ahmad Syuhada mengenai wewenang ini majelis taklim menentukan wewenang dan tugas tugas kepada setiap pengurus agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Setiap pengurus tentu mempunyai wewenang dan tugas yang berbeda beda, baik dari bagian sekretaris,

---

<sup>47</sup>Hj. Rusmiah, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 24 Desember 2021.

bendahara, dan bidang bidang yang lain. Adapun tugas dari setiap bagian dan bidangnya adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 1**  
**Wewenang Organisasi**

NO	Bagian/ Bidang	Tugas	Wewenang
1	Ketua	Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim	Mengkoordinasi semua tugas tugas pengurus majelis taklim
2	Sekretaris	Melakukan arsip surat atau dokumen penting untuk kegiatan majelis Taklim	Menyelenggarakan ansurat menyurat pada majelis taklim
3	Bendahara	Menerima, menyimpan membayarkan dan memperanggungkan jawaban uang untuk keperluan majelis taklim	Mengatur dan mencatat pengeluaran serta pemasukan majelista taklim
4	Bidang Tarbiyah	Mengkoordinasikan jadwal pemateri	Menyiarkan dan sebagai promosi kegiatan majelis Taklim

(Sumber: Majelis Taklim Nurul Muhibbin)

Dengan pembentukan organisasi tersebut maka seluruh manajemen dikelola oleh para pengurus majelis taklim sehingga kegiatan yang terlaksana menjadi lebih terkoordinasi untuk mencapai perencanaan yang telah ditentukan

c. *Actuating* (Penggerak)

*Actuating* atau penggerakkan adalah salah satu rangkaian proses manajemen setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dengan dibentuknya struktur organisasi. Fungsi penggerak salah satu usaha menggerakkan semua anggota kelompok, dengan adanya aksi/gerakan nyata kegiatan akan berjalan dengan tujuan. Kegiatan pada *actuating* yakni melakukan pengarahan, bimbingan, dan komunikasi agar pelaksanaannya dapat terarah dengan baik, efektif dan efisien maka perlu adanya kegiatan pengarahan dan bimbingan secara berkelanjutan, terus menerus oleh manajer pada organisasi. Pada majelis taklim Nurul Muhibbin penggerakkan yang dilakukan oleh pimpinan/pengasuh kegiatan Majelis Taklim sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Syamsul Qamar sekretaris umum majelis taklim Nurul Muhibbin antara lain:

- 1) Memberikan Motivasi serta dukungan kepada bawahannya agar giat dan memiliki semangat tinggi dalam menjalankan tugas yang diberikan. Memberikan motivasi pada pengurus Majelis Taklim Nurul Muhibbin berupa hadiah atau reward, hadiah bukan hanya berbentuk materi saja tetapi lebih kepada

memberikan kepercayaan kepada pengurus atas tugas yang telah diberikan sehingga pengurus merasa adanya sebuah tanggung jawab yang harus dikerjakan;

- 2) Memberikan Bimbingan dan Pendampingan. Kedua hal ini sangat diperlukan pengurus dalam mengemban tugas yang dijalankan, bimbingan bisa berupa perintah atau petunjuk. Pendampingan pada pengurus bisa dilakukan dengan memberikan arahan;
- 3) Memberikan Nasehat pada pengurus dan pengurus menyampaikan kepada jemaah secara personal tujuannya agar mengarah kepada kebaikan dengan memberikan nasehat berupa memperbanyak berdzikir, berdoa, dan bersedekah

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pimpinan Majelis Taklim Nurul Muhibbin melakukan pengawasan sekaligus evaluasi yang bertujuan untuk pengambilan tindakan guna mencegah terjadinya penyimpangan tujuan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya, serta mengurangi kekeliruan yang sedang berlangsung. Dengan adanya pengawasan dapat menghindari kejadian yang tidak diinginkan, mengetahui letak kesalahan, dan mencegah dari sesuatu yang tidak diinginkan pada saat kegiatan. Fungsi pengendalian ini diterapkan oleh ketua majelis taklim Nurul Muhibbin dengan mengawasi kinerja para pengurus

dengan berdiskusi bersama para anggota dan divisi masing-masing untuk mendapatkan jalan keluar terbaik pada setiap permasalahan.<sup>48</sup>

## **9. Unsur Manajemen Pada Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

### **a. Manusia**

Manusia merupakan faktor yang menentukan pada manajemen, manusia yang menentukan tujuan dan melaksanakan semua proses agar semua pekerjaan terselesaikan dengan baik. Unsur manusia pada majelis taklim Nurul Muhibbin tergolong sudah memadai karena dengan adanya pengelolaan yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim, jemaah yang datang bukan hanya dari daerah Barabai saja tetapi juga banyak jemaah dari luar daerah, luar kota dan jemaah yang datang juga dari berbagai latar belakang yang berbeda.<sup>49</sup>

### **b. Uang**

Uang merupakan alat transaksi manusia yang sangat penting untuk mencapai tujuan agar dapat diperhitungkan dengan baik dan benar. Dalam hal ini maka sangatlah dibutuhkan sebuah modal yang dikelola oleh bagian keuangan. Adapun pengelolaan keuangan pada majelis taklim Nurul Muhibbin yakni sebagaimana wawancara dengan Ustadz Syamsul Qamar sekretaris umum majelis taklim

---

<sup>48</sup>Ustadz Syamsul Qamar, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 15 Desember 2021.

<sup>62</sup>Ustadz Syamsul Qamar, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 15 Desember 2021.

Nurul Muhibbin “Dalam mengelola keuangan kami mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dicatat dalam buku kas, dalam hal ini yang mengelola keuangan adalah bendahara majelis taklim”.<sup>50</sup>

c. Bahan

Bahan dapat diartikan sebagai materi data, data yang dimaksud pada pada majelis taklim Nurul Muhibbin para pengurus menyediakan buku dzikir, burdah untuk para jemaah sehingga memudahkan untuk membaca bersama yang dipimpin langsung oleh pimpinan majelis taklim Nurul Muhibbin.

d. Mesin

Mesin ialah teknologi yang tiak bisa lepas dari kehidupan manusia, mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan manusia. Dalam hal ini majelis taklim Nurul Muhibbin dalam mengelola kegiatan majelis ini dengan membuat pamflet atau banner untuk memberitahukan semua masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan majelis taklim tersebut.

e. Metode

Metode atau cara yang dilakukan pada sebuah majelis taklim Nurul Muhibbin untuk memudahkan pelaksanaannya dan menarik minat para jemaah yang mengikutinya yakni dengan adanya fasilitas yang memadai seperti layar besar, audio yang jernih dan TV yang menyiarkan secara langsung ceramah yang disampaikan

---

<sup>63</sup>Ustadz Syamsul Qamar, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 15 Desember 2021.

f. Pasar

Unsur pasar sangat penting terhadap keberhasilan suatu kegiatan, dengan unsur ini bertujuan untuk memperkenalkan majelis taklim Nurul Muhibbin kepada khalayak umum supaya tersebar luas. Cara pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin menyebarkan dengan sosmed (sosial media) seperti WhatsApp, Facebook, YouTube dan Instagram, dengan adanya media yang ada sangat memudahkan untuk mempromosikannya

#### **10. Metode Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Metode yang digunakan pada pengajian majelis taklim Nurul Muhibbin ini adalah Metode ceramah langsung, para jemaah cepat memahami apa yang disampaikan dalam ceramah tersebut karena beliau membacakan kitab dan menjelaskan secara jelas serta luas dengan bahasa yang mudah dipahami.

#### **11. Materi Dakwah Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Adapun materi itu diambil dari kitab karangan beliau langsung yaitu Kitab al Shalat, Kitab al-Ikhlash, Kitab al-Tafakkur, Kitab Ilmu dan Hikmah, Kitab Raudhat al-Thalibin, Kitab al-Taubat, Kitab Jalan Keridhaan Ilahi, Kitab “Adab al-Kasbi, dan lain-lain. Semua materi pelajaran tersebut disampaikan dalam setiap kali kegiatan pengajian berlangsung yakni pada malam Selasa dan sore Kamis. Materi yang disampaikan tidak terlepas materi yang dibahas ialah masalah ibadah,



ilmu fiqih, tasawuf, tauhid dan akhlak yang dalam pengajarannya dijelaskan dengan konteks saat ini yang sesuai dengan kondisi zaman sekarang. Jemaah majelis taklim majelis taklim Nurul Muhibbin, biasanya dihadiri ribuan orang jemaah, dari kota sampai pelosok desa bahkan luar daerah Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari jemaah laki-laki dan perempuan mulai anak-anak sampai orang tua.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Manajemen Majelis Taklim Nurul Muhibbin**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan untuk menganalisis Manajemen Majelis Taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat sudah banyak fungsi-fungsi berjalan dengan baik walaupun tidak luput dari kekurangan yang perlu diperbaiki berikut penulis kaitkan dengan fungsi manajemen yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian) *Actuating* (Penggerakkan) dan *Controlling* (Pengawasan).

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah seluruh proses pemikiran dan penetapan secara matang dari hal hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>51</sup> Pada majelis taklim Nurul Muhibbin perencanaan yang dilakukan oleh para pengurus sudah dapat dikatakan cukup baik, para pengurus

---

<sup>51</sup>Hamzah Ya'qub, *Menuju Keberhasilan Manajemen dan Kepemimpinan* (Bandung CV Diponegoro, 1984), h. 61.

telah menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam meningkatkan religiusitas masyarakat seperti berikut:

- 1) Dengan adanya dai/ustadz/guru yang memberikan ceramah rutin setiap minggunya;
- 2) Adanya kitab atau buku sehingga pembahasan yang diberikan bisa terarah dan berkesinambungan;
- 3) Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan positif yang berhubungan dengan masalah keimanan, ketakwaan, akhlak, muamalah dan lain sebagainya berupa program pengajian rutin 2 kali disetiap minggunya, pembacaan maulid habsy, pengajian bulan Ramadhan, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) memeriahkan dan mengenang hari bersejarah, misalnya Maulid Nabi sebagai penyadaran diri hadirnya Nabi Muhammad SAW

Dengan adanya perencanaan seperti ini jemaah majelis taklim Nurul Muhibbin diharapkan mampu mengambil hikmah dan pelajaran serta dapat mengamalkan pada kehidupan sehari hari secara konsisten.

Sebuah perencanaan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki enam unsur 5W+1H, yakni apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana. Suatu perencanaan harus menjawab enam pertanyaan tersebut majelis taklim Nurul Muhibbin dapat memuat pertanyaan-pertanyaan dalam perencanaan tersebut yakni:

1) *What* (Apa)

Apa rencana yang akan dilaksanakan di majelis taklim Nurul Muhibbin yakni para pengurus sudah merencanakan berbagai kegiatan positif dalam meningkatkan religiusitas masyarakat yang dilaksanakan dalam kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan

2) *Where* (Dimana)

Dimana lokasi kegiatan dilaksanakan. Kegiatan majelis taklim Nurul Muhibbin dilaksanakan dilingkungan pondok pesantren Nurul Muhibbin Jl. M.Ramli No 89 Barabai Kalimantan Selatan 71315

3) *When* (Kapan)

Kapan kegiatan itu dilaksanakan. Pelaksanaan majelis taklim pada setiap malam selasa, dan kamis sore sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pengurus

4) *Who* (Siapa)

Siapa yang akan melaksanakan dan bertanggung jawab atas kegiatan. Yakni para pengurus, majelis taklim Nurul Muhibbin serta semua koordinasi divisi yang bertugas dalam pelaksanaan majelis taklim.

5) *Why* (Mengapa)

Mengapa kegiatan itu harus dilaksanakan pada majelis taklim Nurul Muhibbin. Karena bermanfaat untuk

mensejahterakan masyarakat, menanamkan akidah Islam, menyeru kepada kebaikan untuk kemaslahatan umat, menjadikan masyarakat yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Maka dengan adanya pengajian rutin dan kegiatan positif lainnya agar masyarakat senantiasa bisa istiqomah di jalan Allah dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

6) *How* (Bagaimana)

Bagaimana melaksanakan kegiatan yang direncanakan itu. Para pengurus Majelis Taklim Nurul Muhibbin mempunyai sarana prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan sarana untuk mempromosikan majelis taklim Nurul Muhibbin melalui Facebook, Instagram, DVD dan majelis taklim Nurul Muhibbin mempunyai akun YouTube yakni “232 NM TV”.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi *organizing* yakni proses mengumpulkan anggota dalam organisasi untuk membagi tugas serta fungsinya, pembagian tugas tersebut seperti; wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci agar membangun hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan terstruktur dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.<sup>52</sup>

Pengorganisasian merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam sebuah manajemen majelis taklim. Peran dan fungsi pada

---

<sup>52</sup>KH. U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 22.

pengorganisasian majelis taklim Nurul Muhibbin ialah para pengurus menyusun strategi, menentukan tugas, serta penanggung jawab. Masing masing pengurus pada majelis taklim Nurul Muhibbin melaksanakan tugasnya dengan totalitas dan maksimal demi kelancaran kegiatan yang sesuai dengan tujuan. Ketika berlangsungnya kegiatan majelis taklim, para pengurus membentuk panitia kecil untuk kenyamanan para jemaah, memenuhi kebutuhan jemaah dan lain lain agar kegiatan berjalan sehingga terjalin kerjasama yang harmonis, sinergis dan terstruktur hal ini berkesinambungan dengan teori pada bab sebelumnya yakni membangun hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan terstruktur dalam mencapai tujuan

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat, serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>53</sup>

Perlu diperhatikan pada pengarahan yakni memberikan semangat atau motivasi, bimbingan, aktif dalam berkomunikasi sehingga terjadi peningkatan kinerja. Pengarahan menjadi penentuan jalannya proses pelaksanaan kegiatan majelis taklim. Setelah merencanakan dan membentuk kelompok untuk kerjasama

---

<sup>53</sup>Amirullah, *Pengantar Manajemen: Fungsi-Proses-Pengendalian*, h. 13.

maka selanjutnya diwujudkan dengan pergerakan untuk melaksanakan rencana rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Peneliti dapat menganalisis, bahwa fungsi pengarah manajemen majelis taklim Nurul Muhibbin berjalan dengan baik karena telah melakukan langkah-langkah berikut dalam menjalankan kegiatan:

- 1) Memberikan motivasi kepada pengurus Majelis Taklim dan pengurus memberikan motivasi kepada jemaah dan masyarakat. Tujuannya agar merasa terdorong untuk melaksanakan tugas dengan ikhlas, tanpa beban dan bertanggung jawab atas tugas yang diemban sehingga masyarakat juga senang hadir dan menuntut ilmu di majelis taklim;
- 2) Memberikan bimbingan. Memberikan bimbingan bertujuan agar pada kegiatan mendapatkan hasil yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut maka bimbingan dilakukan dari pimpinan majelis taklim kepada anggotanya bisa berupa suatu nasehat dari pimpinan kepada pengurus agar berpengaruh baik, adanya rasa tanggung jawab sehingga tewujudnya majelis taklim yang sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Penjalinan komunikasi pihak majelis taklim Pentingnya komunikasi bagi kelangsungan organisasi bertujuan untuk memahami apa yang diinginkan agar tidak terjadi kesalah fahaman. Adanya jalinan komunikasi pengurus majelis taklim dengan para alim ulama, habib, pemerintah serta pihak-pihak

keamanan dan lain lain guna kelancaran kegiatan pada majelis taklim sehingga jamaah yang datang merasa aman.

**Gambar 4. 5**  
**Pengamanan Saat Majelis Taklim**



Analisis penulis pada fungsi *actuating* di Majelis Taklim Nurul Muhibbin desa kitun kecamatan barabai kabupaten hulu sungai tengah melalui data-data yang diperoleh saling berkesinambungan antara definisi dan pelaksanaan nyata di lapangan, yakni teori penggerakkan M. Munir dan Wahyu yakni pemberian motivasi kerja kepada bawahan, sehingga mereka dapat bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yakni meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada, dan sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.<sup>54</sup> Pada fungsi pengawasan inilah pengurus akan mengetahui adanya

---

<sup>54</sup>KH. U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 38.

kesalahan dan kekurangan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan yang dilakukan oleh para pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin yakni pimpinan majelis taklim melakukan evaluasi agar mencegah tindakan yang menyimpang dari ajaran Islam dan selalu mengawasi para pengurus majelis taklim, apakah tugas yang diberikan sudah sesuai dengan intruksi yang diberikan dan mendiskusikan kepada anggota divisi lain tentang kelancaran kegiatan majelis taklim. Selain itu untuk evaluasi atau penilaian kegiatan majelis taklim Nurul Muhibbin yang dilakukan oleh para pengurus yakni dengan adanya rapat bulanan yang membahas tentang pelaksanaan kegiatan apakah ada kendala atau hal lain dan juga melalui rapat koordinasi yang disampaikan kepada yang bersangkutan. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan kedepannya para pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin bisa meningkatkan kerjasama antar pengurus dalam melaksanakan kegiatan dakwah Islam

Berdasarkan Analisis penulis yang telah dipaparkan sebelumnya mulai dari *Planning* (perencanaan) *Organizing* (pengorganisasian) *Actuating* (Penggerakkan) hingga *Controlling* (Pengawasan) pada majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah berjalan dengan baik, terbukti dari fakta dilapangan yang penulis amati, adanya perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih



baik setelah diadakannya majelis taklim, dan masyarakat disana cukup taat dengan ajaran Islam, seperti semua ibu-ibu dan perempuan disana selalu memakai hijab saat keluar rumah, shalat berjemaah ke mesjid, para pengurus juga selalu melibatkan masarakatnya untuk membantu apabila ada acara keagamaan yang dilaksanakan di majelis taklim, artinya semua pengelolaannya diatur dengan sistematis, pengurus serta divisi yang bertugas sudah menjalankan tanggung jawabnya sesuai keahliannya masing-masing.

Ditinjau dari unsur-unsur manajemen untuk mencapai tujuan diperlukannya beberapa unsur, yaitu sebuah sarana manajemen yang terdiri dari 6M:

a. *Man* (Manusia)

Sumber daya manusia di majelis taklim Nurul Muhibbin desa Kitun kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dikatakan sudah sangat baik, karena para pengurus majelis taklim Nurul Muhibbin sangat bertanggung jawab atas tugas tugas yang diterima untuk kelancaran berjalannya kegiatan majelis. Apalagi didukung oleh antusias dan peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan

b. *Money* (Uang)

Uang salah satu unsur penunjang pertama dalam setiap kegiatan. Terlebih lagi kegiatan ini dihadiri ratusan hingga ribuan orang, sehingga dibutuhkan pembahasan tentang pembiayaan

tentang apa saja keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan majelis taklim. Penanggung jawab dalam hal ini adalah bendahara majelis taklim Nurul Muhibbin. Pemasukkan keuangan majelis taklim Nurul Muhibbin diperoleh melalui infak dari setiap diadakannya pengajian, dan sumber dana lainnya seperti dari penjualan CD/DVD pengajian, dari donatur dan pemerintah.

c. *Machine* (Mesin)

Majelis taklim Nurul Muhibbin sangat memerlukan mesin sebagai penunjang sarana untuk mempermudah proses manajemen. Seperti mic, speaker, sound system untuk pengeras suara, kamera untuk dokumentasi dan lain sebagainya

d. *Method* (Metode)

Metode pada majelis taklim Nurul Muhibbin ini mulai dari shalat maghrib berjemaah setelah itu dilanjutkan dengan membaca burdah serta surah yasin, kemudian ketika ba'da Isya membaca tarekat alawiyah, syair muqaddam dan dilanjutkan ceramah oleh K.H Muhammad Bakhiet AM. Guru Bakhiet menyampaikan ceramah dengan membacakan kitab dan menjelaskan secara jelas serta luas dengan bahasa yang mudah dipahami.

e. *Material* (Bahan)

Majelis taklim Nurul Muhibbin dihadiri ratusan hingga ribuan jemaah dari berbagai daerah dan dari tidak mengenal batasan usia, jadi untuk mempermudah proses manajemen, majelis

menyediakan buku pedoman dzikir, dan syair muqaddam agar bisa membacanya bersama sama yang dipimpin oleh K.H Muhammad Bakhiet AM sebagai dai dimajelis taklim tersebut.

f. Market (Pasar)

Pasar dalam arti lain adalah sebagai sarana untuk mempromosikan majelis taklim Nurul Muhibbin melalui Facebook, Instagram, DVD dan majelis taklim Nurul Muhibbin mempunyai akun youtube yakni “232 NM TV”.

**Gambar 4. 6**

**Channel YouTube Majelis Taklim Nurul Muhibbin**



**2. Analisis Meningkatkan Religiusitas Masyarakat**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tentang bagaimana majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religiusitas masyarakat, maka peneliti kaitkan dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi religiusitas. Religulitas terbentuk oleh dua faktor yakni faktor intern dan faktor ekstern.<sup>55</sup>

a. Faktor Internal

Adapun faktor Internal yang mempengaruhi peningkatan religiusitas masyarakat yakni:

1) Da'i / Penceramah

KH. Muhammad Bakhiet adalah seorang ulama yang mempunyai karismatik di Hulu Sungai Tengah, beliau dimata masyarakat dinilai memiliki sifat-sifat terpuji, tawadhu dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas dibidang keagamaan, serta memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu beliau menjadi pelita umat, khususnya di wilayah Hulu Sungai. Pengajiannya dihadiri oleh ratusan hingga ribuan orang yang datang dari berbagai pelosok. Disamping sebagai ulama, beliau juga seorang guru Tarikat Alawiyah. Selain itu masyarakat tertarik mengikuti majelis taklin ini karena penyampaian ceramah dari beliau sangat bagus yang sesuai dengan keadaan, sistematis serta mudah untuk difahami dan tidak pernah menyinggung masyarakat (jemaah) misalnya menyangkut masalah golongan-golongan atau ormas-ormas Islam.

---

<sup>55</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, h. 302 - 304.

## 2) Lembaga Pendidikan Non Formal

Sebagai lembaga pendidikan non-formal ini sebagai tempat untuk berkumpul, silaturahmi yang menghidupkan dakwah Islam dan sebagai media penyampaian gagasan gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.

## 3) Cara Penyampaian

Metode yang dilakukan oleh guru bakhiet dengan cara ceramah tatap muka, yakni dengan memberikan dakwah secara langsung kepada masyarakat

### b. Faktor Eksternal

Kondisi sosial masyarakat desa kitun kecamatan barabai kabupaten hulu sungai tengah bisa dikatakan masyarakat yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, selain majelis taklim di lingkungan desa ini juga terdapat pondok pesantren Nurul Muhibbin dan program tahfidz quran.

“Setelah adanya majelis taklim Nurul Muhibbin masyarakatnya menjadi rajin shalat berjemaah, yang awalnya tidak mengetahui hukum Islam menjadi tau, yang awalnya menabung di bank konvensional sekarang sudah berpindah ke bank syariah, jadi majelis taklim ini banyak sekali mengubah cara berfikir seseorang menjadi lebih baik”.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Ustadz. Haris Fadillah, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 10 desember 2021

Lembaga non formal keagamaan seperti majelis taklim sangat membantu bagi masyarakat yang sering mengikuti pengajian. Dalam perkembangannya majelis taklim sebagai wadah pembelajaran mampu meningkatkan keimanan kepada Allah dan meningkatkan religiusitasnya yang di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya majelis taklim Nurul Muhibbin ini juga dapat membantu masyarakat untuk bisa belajar sepanjang hayat terutama dalam hal ajaran agama Islam, yang manfaatnya tidak hanya diperoleh di dunia saja, namun juga akan memperoleh imbalannya di akhirat kelak. Terbukti bahwa majelis ini sangat di senangi jemaah, dan merasa tidak bosan ketika datang di majelis tersebut dengan banyaknya jemaah yang hadir di majelis taklim Nurul Muhibbin, jemaah yang hadir terdiri dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua. Mayoritas yang hadir di majelis tersebut dari jemaah ibu-ibu.

Semakin berkembangnya majelis taklim di lingkungan masyarakat akan membantu dalam melepaskan hal-hal yang yang dilarang oleh ajaran agama Islam, dan akan meningkatkan sikap religiusitas serta menambah keimana kepada Allah SWT. Dengan pertumbuhan majelis taklim Nurul Muhibbin akan beriringan dengan semakin fahamnya para jemaah akan pentingnya menuntut ilmu, terutama ilmu agama Islam. Dan menjadikan masyarakat

semakin baik religiusitas yang akan diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Majelis Taklim**

#### **Nurul Muhibbin**

Dalam rangka meningkatkan religiusitas masyarakat desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah para pengurus mengadakan kegiatan keagamaan yakni majelis taklim dan kegiatan positif lainnya, dalam sebuah kegiatan pasti ada faktor pendukung yang membuat keberlangsungan acara berjalan dengan lancar dan ada juga faktor penghambat, karena kegiatan tidak selalu berjalan dengan mulus. Untuk mengetahui informasi ini lebih dalam peneliti melakukan wawancara dengan ketua Majelis Taklim Nurul Muhibbin Ust M. Fakhri Amin. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust M. Fakhri Amin selaku ketua kegiatan majelis taklim mendapati sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Sarana dan Prasarana yang sangat memadai**

Adanya tempat yang luas untuk jemaah, kelengkapan berupa mic, speaker, monitor besar, TV khusus menyiarkan ceramah guru Bakhiet, semua sarana dan prasarana ini untuk membantu kelancaran kegiatan majelis taklim

##### **2) Antusiasme Jemaah**

Antusiasme untuk menambah pengetahuan keIslaman dan menjalin tali silaturrahim antar jemaah dengan ikut serta

dalam kegiatan majelis taklim dapat mengeratkan tali silaturahmi dengan teman, tetangga dan lain lain diluar majelis taklim jemaah memiliki kesibukan masing masing, maka momen inilah semua bisa berkumpul dan bertemu

b. Faktor Penghambat

1) Internal

(a) Kesibukan Petugas Kegiatan

Kesibukan dan pekerjaan lain yang dimiliki para petugas majelis ta'lim membuat petugas relawan yang bersiaga ikut membantu ketika kegiatan kadang tidak bisa ikut berhadir dikarenakan adanya kesibukan dan pekerjaan yang lain.

2) Eksternal

(a) Pemahaman yang berbeda

Tingkat Pemahaman masyarakat yang berbeda beda pada ajaran Islam adanya perbedaan usia, latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang

(b) Kesibukan dan pekerjaan lainnya

Kesibukan dan pekerjaan para jemaah menghambat keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara dengan salah satu jemaah majelis taklim Nurul Muhibbin yang mengatakan jemaah ada yang berhalangan



hadir karena ada kesibukan, urusan keluarga, sakit dan sebagainya. Dan mungkin juga ada urusan penting yang lebih urgent yang tidak bisa ditinggal.<sup>57</sup>